



Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024

Jessi Manuella Hasugian^{1*}, Dorlan Naibaho², Rawatri Sitanggang³,
Greccetinovitria M. Butar-Butar⁴, Maryska Debora Silalahi⁵
¹⁻⁵Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Jalan Raya Tarutung Siborong-borong KM 11 Silangkitang Kec. Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: jessi.hasugian@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study was to determine the positive and significant influence between the Influence of the Problem Based Learning Model Based on the Independent Curriculum on Increasing Motivation to Learn Christian Religious Education and Character Education of Class X Students of SMA Negeri 1 Pematang Siantar in the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a quantitative method with descriptive inferential data analysis. The population is all students of class X SMA Negeri 1 Pematang Siantar who are Protestant Christians, totaling 372 people and a sample of 52 people is determined using the sample random sampling technique. Data were collected using a closed questionnaire of 44 items, namely 22 items for variable X and 22 items for variable Y. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence of the Problem Based Learning Model Based on the Independent Curriculum on Increasing Motivation to Learn Christian Religious Education and Character Education of Class X Students of SMA Negeri 1 Pematang Siantar in the 2023/2024 Academic Year, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.612 > r_{table} (\alpha=0,05, n=52) = 0.297$. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = $5.600 > t_{table} (\alpha=0,05, dk=n-2=50) = 2.000$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $Y = 36.60 + 0.45X$. b) Test of regression determination coefficient (r^2) = 38.5%. 3) Hypothesis test using F test obtained $F_{count} > F_{table} = (F_{\alpha=0,05, dk \text{ numerator } k=33, dk \text{ denominator } t=n-2=52-2=50})$ which is $31.29 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Problem Based Learning Model Based on Independent Curriculum, Increasing Motivation to Learn Christian Religious Education, Student Character*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar yang beragama Kristen Protestan sebanyak 372 orang dan ditentukan sampel sebanyak 52 orang menggunakan teknik *sample random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 44 item yaitu 22 item untuk variabel X dan 22 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,612 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=52) = 0,297$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,600 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=50) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 36,60 + 0,45X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 38,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}=(F_{\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=33, dk \text{ penyebut } t=n-2=52-2=50})$ yaitu $31,29 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka, Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen, Budi Pekerti Siswa

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Model pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan kurikulum. Sehingga kurikulum sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan dan menjadi pedoman dalam melaksanakan pengajaran pada semua tingkat pendidikan. Indonesia beberapa kali telah melakukan pembaharuan kurikulum. Kurikulum sangat perlu untuk terus diperbaharui dan disempurnakan sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembaharuan kurikulum ini sangat wajar dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan menjadi unggul. Pembaharuan kurikulum yang terkini adalah Kurikulum Merdeka, yang sebelumnya adalah Kurikulum 2013, kemudian direvisi untuk penyempurnaan Kurikulum 2013 (Khoirurrijal, 2022:2). Tidak hanya pembaharuan kurikulum saja yang harus diperhatikan, tetapi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), metode pembelajaran, model pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sebagainya juga harus diperhatikan dengan baik.

Guru sebagai pendidik juga sangat berperan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian kompetensi siswa. Untuk meningkatkan kualitas tersebut, banyak yang harus diusahakan oleh guru, terutama penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), dan merancang proses pembelajaran. Dan ini membuktikan bahwa guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan (Rusman, 2021:133).

Model pembelajaran mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Model pembelajaran ini bergerak dengan melihat kondisi kebutuhan siswa, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan konsep-konsep materi pembelajaran dengan tepat tanpa menimbulkan kegagalan dalam proses pembelajaran. Apalagi saat ini telah memasuki percobaan kurikulum terbaru atau Kurikulum Merdeka yang bertujuan memberikan pembelajaran yang lebih kreatif, fleksibel, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran kepada siswa, dan menekankan pada pengembangan soft skills, dan keterampilan, seperti terampil dalam berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan pertumbuhan karakter yang baik.

Proses pembelajaran pada Kurikulum Merdeka sangat membutuhkan model pembelajaran yang efektif dan tepat, dan mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam keterampilan berpikir kritis. Bukan hanya itu saja, siswa juga harus memiliki sifat antusiasme terhadap keinginan belajar. Maka dari itu, model pembelajaran *problem based learning* sangat tepat digunakan. Model pembelajaran ini mempengaruhi motivasi belajar

siswa agar siswa terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah, dan bertindak aktif membangun pengetahuan (Ridwan Abdullah, 2016:139).

Model *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menyelesaikan masalah yang terjadi, mendorong cara berpikir yang reflektif, dan menjadi seorang yang mandiri dalam menghadapi setiap permasalahan terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Menurut Andar Gunawan, (2022:5). Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat membimbing siswa untuk menerima pertolongan Roh Kudus, dan memahami bagaimana kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari, dan mereka akan dibina dalam karakter, pemikiran dan tindakan yang sesuai dengan firman Tuhan. Sehingga, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menjadi mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik, terutama di SMA Negeri 1 Pematang Siantar.

Berdasarkan observasi penulis di SMA Negeri 1 Pematang Siantar, ada masalah yang ditemukan saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu: saat guru memberikan pertanyaan tentang masalah yang terjadi, siswa jarang menjawab pertanyaan, kurang berani mengemukakan pendapat, memberi gagasan, dan menyanggah. Siswa juga cepat bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurang aktif dalam diskusi kelompok seperti hanya duduk, diam dan tidak mau bekerja. Tidak hanya itu saja, ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang fokus dan berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Kurang terlibat dalam memecahkan masalah, tugas, ataupun diskusi kelompok. Dan kurang semangat dalam menghadapi kesulitan seperti menciptakan proyek yang diberikan oleh guru.

Maka dari itu, guru harus menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran. Guru juga harus memotivasi siswa untuk semangat belajar dan memiliki kemampuan berpikir yang tinggi terutama dalam materi pada Kurikulum Merdeka. Sehingga model pembelajaran *problem based learning* sangat cocok digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir siswa.

Berdasarkan masalah inilah, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024”

2. KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Guru yang menyenangkan adalah guru yang mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga siswa akan merasa semangat dan senang dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, caranya dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan model tersebut adalah model pembelajaran *problem based learning*. Menurut Abdullah (2016:140), *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Permasalahan yang dipelajari hendaknya berupa permasalahan kontekstual yang telah ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan permasalahan ini harus dipecahkan dengan menerapkan beberapa konsep dan prinsip yang secara bersamaan dipelajari, dan termasuk dalam kurikulum mata pelajaran.

Menurut Syamsidah dan Hamidah (2018:6), mengemukakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan sebuah pendekatan yang memberi pengetahuan baru kepada peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah. Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran partisipatif yang dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik.

Kurikulum Merdeka

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan negara. Di Indonesia, pendidikan masih menjadi tantangan yang sangat besar, seperti kualitas pendidikan yang masih rendah, terdapat perbedaan pendidikan antara daerah dengan kota, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan, dan sebagainya. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kurikulum. Di mana kurikulum menyediakan kerangka acuan yang harus diajarkan dan dipelajari oleh peserta didik di sekolah (Tambusai dan Wahyuni, 2022).

Menurut Lidiawati (2023:5), Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang diperkenalkan pada tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kurikulum ini menekankan bahwa pentingnya pengembangan soft skill dan keterampilan pada abad 21 ini. Kurikulum Merdeka diharapkan supaya siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi dan

kemampuan yang dimiliki, dan mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, dan progresif.

Kurikulum Merdeka merupakan program untuk menggali potensi para pendidik dan peserta didik dalam berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kurikulum ini dikembangkan untuk diterapkan di semua sekolah yang sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolah masing-masing. Tidak hanya itu saja, Kurikulum Merdeka ini menjadi gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi masa depan yang unggul (Saleh, 2023:41).

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Kata motivasi berasal dari kata motif yaitu dalam bahasa Inggris adalah "*motive*", yang di mana kata ini berasal dari kata "*motion*" yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Menurut Purwanto (2017:65), bahwa setiap motif berkaitan erat dengan tujuan dan cita-cita. Maksudnya, makin berharga tujuan yang diperlukan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang.

Motivasi belajar menurut Astuti (2017:69), adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku peserta didik di sekolah. Motivasi belajar juga dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Kristen demi mencapai tujuan. Motivasi belajar ini juga dapat membangkitkan keinginan tahu siswa dalam mempelajari sesuatu yang baru, sehingga siswa tidak akan mudah menyerah dalam mencapai sukses meskipun dihadapi oleh berbagai kesulitan. Tidak hanya itu saja, motivasi belajar juga merupakan daya penggerak siswa dalam semangat memahami Firman Tuhan, dan semakin mencari Tuhan, sehingga, peserta didik akan mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

Menurut Muhammedi (2017:71), bahwa seorang peserta didik memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut: 1) Keinginan mendalami materi, 2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas, 3) Keinginan berprestasi, dan 4) Keinginan untuk maju.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019:147).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar yang beragama Kristen Protestan sebanyak 372 orang. Sedangkan sampel sebanyak 52 orang, dengan teknik *random sampling* yaitu sistem arisan/acak dari jumlah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Angket yang digunakan dalam bentuk pilihan berganda (*Multiple Choice*) yang terdiri dari empat (4) option yaitu: a,b,c, dan d.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka) dengan variabel Y (Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto (2014:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

- rx_y = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y
- $\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X
- $\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY
- N = Jumlah responden

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	49	58	2401	3364	2842
2	51	55	2601	3025	2805
3	63	64	3969	4096	4032
4	55	67	3025	4489	3685
5	64	71	4096	5041	4544
6	63	71	3969	5041	4473
7	65	59	4225	3481	3835
8	80	75	6400	5625	6000
9	70	70	4900	4900	4900
10	74	74	5476	5476	5476
11	61	66	3721	4356	4026
12	83	82	6889	6724	6806
13	62	66	3844	4356	4092
14	64	59	4096	3481	3776
15	56	55	3136	3025	3080
16	65	61	4225	3721	3965
17	64	64	4096	4096	4096
18	51	62	2601	3844	3162
19	51	63	2601	3969	3213
20	55	61	3025	3721	3355
21	46	55	2116	3025	2530
22	72	67	5184	4489	4824
23	75	80	5625	6400	6000
24	82	82	6724	6724	6724
25	48	55	2304	3025	2640
26	52	60	2704	3600	3120
27	87	85	7569	7225	7395
28	88	86	7744	7396	7568
29	76	62	5776	3844	4712
30	66	67	4356	4489	4422
31	50	64	2500	4096	3200
32	73	58	5329	3364	4234
33	76	71	5776	5041	5396
34	72	70	5184	4900	5040
35	50	75	2500	5625	3750
36	86	74	7396	5476	6364
37	82	66	6724	4356	5412
38	67	74	4489	5476	4958
39	45	66	2025	4356	2970
40	67	59	4489	3481	3953
41	65	69	4225	4761	4485
42	67	62	4489	3844	4154
43	63	71	3969	5041	4473
44	59	59	3481	3481	3481
45	65	55	4225	3025	3575
46	69	58	4761	3364	4002
47	64	71	4096	5041	4544
48	78	70	6084	4900	5460
49	71	71	5041	5041	5041
50	64	71	4096	5041	4544
51	66	59	4356	3481	3894
52	68	55	4624	3025	3740
Jumlah	3405	3450	229257	232264	228768

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{52 \cdot 228768 - (3405)(3450)}{\sqrt{(52 \cdot 229257 - (3405)^2)(52 \cdot 232264 - (3450)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11895936 - 11747250}{\sqrt{(11921364 - 11594025)(12077728 - 11902500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{148686}{\sqrt{(327339)(175228)}} = \frac{148686}{\sqrt{57358958292}}$$

$$r_{xy} = \frac{148686}{239497.30}$$

$$r_{xy} = 0.621$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,621$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=52)$ yaitu 0,297 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono (2019:187), "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.621 \times \sqrt{52-2}}{\sqrt{1-(0.621)^2}}$$

$$= \frac{0.621 \times \sqrt{50}}{\sqrt{1-0.385}}$$

$$= \frac{0.621 \times 7.071}{\sqrt{1-0.385}}$$

$$= \frac{4.390}{\sqrt{0.615}}$$

$$= \frac{4.390}{0.784}$$

$$= 5.600$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,600. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=52-2=50$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,600 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	49	58	2401	3364	2842
2	51	55	2601	3025	2805
3	63	64	3969	4096	4032
4	55	67	3025	4489	3685
5	64	71	4096	5041	4544
6	63	71	3969	5041	4473
7	65	59	4225	3481	3835
8	80	75	6400	5625	6000
9	70	70	4900	4900	4900
10	74	74	5476	5476	5476
11	61	66	3721	4356	4026
12	83	82	6889	6724	6806
13	62	66	3844	4356	4092
14	64	59	4096	3481	3776
15	56	55	3136	3025	3080
16	65	61	4225	3721	3965
17	64	64	4096	4096	4096
18	51	62	2601	3844	3162
19	51	63	2601	3969	3213
20	55	61	3025	3721	3355
21	46	55	2116	3025	2530
22	72	67	5184	4489	4824
23	75	80	5625	6400	6000

24	82	82	6724	6724	6724
25	48	55	2304	3025	2640
26	52	60	2704	3600	3120
27	87	85	7569	7225	7395
28	88	86	7744	7396	7568
29	76	62	5776	3844	4712
30	66	67	4356	4489	4422
31	50	64	2500	4096	3200
32	73	58	5329	3364	4234
33	76	71	5776	5041	5396
34	72	70	5184	4900	5040
35	50	75	2500	5625	3750
36	86	74	7396	5476	6364
37	82	66	6724	4356	5412
38	67	74	4489	5476	4958
39	45	66	2025	4356	2970
40	67	59	4489	3481	3953
41	65	69	4225	4761	4485
42	67	62	4489	3844	4154
43	63	71	3969	5041	4473
44	59	59	3481	3481	3481
45	65	55	4225	3025	3575
46	69	58	4761	3364	4002
47	64	71	4096	5041	4544
48	78	70	6084	4900	5460
49	71	71	5041	5041	5041
50	64	71	4096	5041	4544
51	66	59	4356	3481	3894
52	68	55	4624	3025	3740
Jumlah	3405	3450	229257	232264	228768

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3450)(229257) - (3405)(228768)}{52(229257) - (3405)^2}$$

$$a = \frac{(790936650) - (778955040)}{(11921364) - (11594025)} = \frac{11981610}{327339} = 36,60$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{52(228768) - (3405)(3450)}{52(229257) - (3405)^2}$$

$$b = \frac{(11895936) - (11747250)}{(11921364) - (11594025)} = \frac{148686}{327339} = 0,45$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 36,60 + 0,45X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 36,60 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) sebesar 0,45 dari nilai Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.621)^2$$

$$r^2 = 0.385$$

Menurut Sugiyono (2019:369), "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,385$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,385 \times 100\% = 38,5\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

- Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y
- Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2016:328) yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 3
Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(3450)^2}{52} = \frac{11902500}{51} = 228894.23$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.45 \left\{ 228768 - \frac{(3405)(3450)}{52} \right\}$$

$$= 0.45 \left\{ 228768 - \frac{11747250}{52} \right\}$$

$$= 0.45 \{ 228768 - 225908.65 \}$$

$$= 0.45 \times 2859.35$$

$$= 1298.79$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 1298.79$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 1298.79$$

Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	49	58	58.65	-0.65	0.42
2	51	55	59.55	-4.55	20.70
3	63	64	64.95	-0.95	0.90
4	55	67	61.35	5.65	31.92
5	64	71	65.4	5.6	31.36
6	63	71	64.95	6.05	36.60
7	65	59	65.85	-6.85	46.92
8	80	75	72.6	2.4	5.76
9	70	70	68.1	1.9	3.61
10	74	74	69.9	4.1	16.81
11	61	66	64.05	1.95	3.80
12	83	82	73.95	8.05	64.80
13	62	66	64.5	1.5	2.25
14	64	59	65.4	-6.4	40.96
15	56	55	61.8	-6.8	46.24
16	65	61	65.85	-4.85	23.52
17	64	64	65.4	-1.4	1.96
18	51	62	59.55	2.45	6.00
19	51	63	59.55	3.45	11.90
20	55	61	61.35	-0.35	0.12
21	46	55	57.3	-2.3	5.29
22	72	67	69	-2	4.00
23	75	80	70.35	9.65	93.12
24	82	82	73.5	8.5	72.25
25	48	55	58.2	-3.2	10.24
26	52	60	60	0	0.00
27	87	85	75.75	9.25	85.56
28	88	86	76.2	9.8	96.04
29	76	62	70.8	-8.8	77.44
30	66	67	66.3	0.7	0.49
31	50	64	59.1	4.9	24.01

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 33 kelompok artinya nilai X ada 33 angka yang berbeda, maka nilai $k = 33$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = (33 - 2) = 31$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 52 - 33 = 19$.

$$JK(ET) = 1031.87$$

$$\begin{aligned} JK(Tc) &= JK(res) - JK(ET) \\ &= 2075.16 - 1031.87 \\ &= 1043.30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\ &= \frac{1043.30}{33 - 2} \\ &= \frac{1043.30}{31} \\ &= 33.65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\ &= \frac{1031.87}{52 - 33} \\ &= \frac{1031.87}{19} \\ &= 54.31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\ &= \frac{33.65}{54.31} \end{aligned}$$

$$= 0.62$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	52	232264	232264	31.29	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=33, dk penyebut=n-2=52-2=50) = 1,51
Regresi (a)	1	228894.23	228894.23		
Regresi (b/a)	1	1298.79	1298.79		
Residu	50	2075.16	41.50	0.62	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k-2=31, dk penyebut n-k=19)=1,88
Tuna Cocok	31	1043.30	33.65		
Kekeliruan	19	1031.87	33.65		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 31,29 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk pembilang k=33, dk penyebut=n-2=52-2=50) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,29 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} F_{hitung} = 0,62$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha, k-2, n-k)} = F_{(0,05, 31, 19)} = 1,88$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,62 < F_{tabel} = 1,88$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka) terhadap Y (Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,621$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 52$ yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,621 > 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,600$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 50$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,600 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 36,60 + 0,45X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 28,09 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka maka

Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,45 dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,385$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 38,5%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 31,29$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=33$ dan dk penyebut $= n-2 = 52-2 = 50$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $31,29 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,29 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 38,5%.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan komponen Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka saat mengajar yaitu dengan melakukan indikator-indikator komponen Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka secara maksimal demi memaksimalkan Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa. Guru PAK hendaknya

memaksimalkan komponen Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka saat mengajar yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Motivasi Belajar-nya yang sudah baik tersebut.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Adi, dkk. (2022). *Pemimpin yang melayani Tuhan menurut Roma 12:11*. BPK Gunung Mulia.
- Andar Gunawan Pasaribu. (2022). *Konseling Kristen dan problematika belajar siswa*. CV. Alpha Omega Mulia.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aryanti, D. Y., Ulandari, S., & Nuro, A. S. (2023). Model problem based learning di sekolah dasar dalam kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (SNHRP)* - 55.
- Bougie. (2016). *Metode penelitian untuk bisnis*. Salemba Empat.
- Erna, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77.
- Fitriana Harahap, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis artikel metode motivasi dan fungsi motivasi belajar siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.

- Haruna, S. R., et al. (2022). Faktor yang berhubungan dengan gadget addicted pada anak usia sekolah dasar. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan pembelajaran berbasis cooperative learning*. Graha Cendekia.
- Hura, S., Bougenville, J. L., Tateli Satu, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Marde, & Mawikere, C. S. (2020). Kajian biblika mengenai pendidikan anak dan hakikat pendidikan anak usia dini. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(1), 15–33. Retrieved from <http://stak-pesat.ac.id/e-journal/index.php/edulead/article/view/12>.
- Idhartono, A. (2022). Literasi digital pada kurikulum Merdeka Belajar bagi anak tunagrahita. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 12, 91–96.
- Khoirurrijal, dkk. (2022). *Pengembangan kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Lidiawati, dkk. (2023). *Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis, implementasi, pengelolaan dan evaluasi*. CV. Eureka Media Aksara.
- Muhammedi, dkk. (2017). *Psikologi belajar*. LARISPA Indonesia.
- Nurdin, H. (2015). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Nurdyansyah, & Eni. (2016). *Inovasi model pembelajaran*. Nizamial Learning Center.
- Pertiwi, F. A., Luayyin, R. H., & Arifin, M. (2023). Problem based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Meta analisis. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 42–49.
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan aktivitas belajar matematika melalui pendekatan problem based learning bagi siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 241.
- Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. PT RajaGrafindo.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenada Media.
- Sudjana. (2017). *Metode statistik*. Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulolipu, A. A., et al. (2023). Model pembelajaran dalam implementasi kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 730–737.
- Syamsidah, & Hamidah. (2018). *Buku model problem based learning (PBL) mata kuliah pengetahuan bahan makanan*. DEEPUBLISH.

- Tambusai, T., & Wahyuni, S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 13404–13408.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wena, M. (2013). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer. *Suatu tinjauan konseptual operasional*, April, 262. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/4643/>.
- Winata, K. (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.
- Yuniar, R., Nurhasanah, A., Hakim, Z. R., & Yandari, I. A. V. (2022). Peran guru dalam pelaksanaan model PBL (Problem Based Learning) sebagai penguatan keterampilan berpikir kritis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1134–1150.